

ANALISIS KETIDAKSESUAIAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI INSTITUSI PENDIDIKAN X BERDASARKAN HASIL AUDIT SMK3

**DWI RETNO AYUNITA-25010114120078
2021-KRIPSI**

Institusi pendidikan merupakan tempat kerja yang tidak lepas dari risiko bahaya akibat aktivitas yang dilakukan oleh dosen, karyawan, dan/atau petugas laboratorium di dalamnya. Keselamatan dan kesehatan kerja diimplementasikan dengan tujuan untuk mengurangi risiko bahaya serta meningkatkan produktivitas kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa ketidaksesuaian penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) berdasarkan hasil audit SMK3 di institusi pendidikan X. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan rancangan observasional analitik yang menggunakan pendekatan wawancara mendalam. Metode pengambilan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 4 informan serta menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan SMK3 di institusi pendidikan X sudah termasuk kategori memuaskan dengan diperolehnya sertifikat emas dari hasil Audit SMK3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012 pada kategori tingkat awal. Sedangkan beberapa hal yang menyebabkan temuan pada klausul 1.2.2, 1.2.5, dan 1.4.3 yang merupakan kategori minor karena institusi pendidikan X belum melakukan pelatihan dan sertifikasi untuk penanggung jawab ahli K3 yang ditunjuk dan juga petugas keadaan darurat yang ditunjuk, serta kurangnya komunikasi dengan dinas terkait terkait SK pegesahan P2K3. Secara keseluruhan, penyebab temuan tersebut adalah karena inkonsistensi tempat kerja dalam melakukan pemenuhan penerapan SMK3. Untuk itu diperlukan kesadaran terkait dengan komitmen K3 pada manajemen puncak sehingga regulasi yang ada pada tempat kerja tersebut mendukung pemenuhan regulasi K3.

Kata Kunci: SMK3, PP No. 50 Tahun 2012, Audit SMK3